

**PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN JARAK JAUH
TERHADAP LITERASI DIGITAL GURU PAUD
DI PROVINSI LAMPUNG**



**Oleh :
Nur Amini
NIM : 19204030004**

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Amimi, S.Pd.

NIM : 19204030004

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



Nur Amimi, S.Pd.

NIM: 19204030004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Amini, S.Pd.

NIM : 19204030004

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Juli 2021

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nur Amini, S.Pd.
NIM: 19204030004

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Amini, S.Pd.

NIM : 19204030004

Program Studi : Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas foto dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak :

Program Studi : Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 13 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



Nur Amini, S.Pd.

NIM: 19204030004



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2012/Un.02/DT/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP LITERASI DIGITAL GURU PAUD DI PROVINSI LAMPUNG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR AMINI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204030004
Telah diujikan pada : Rabu, 28 Juli 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6110904d61808



Penguji I
Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6110955ba5e01



Penguji II
Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6101174feed44



Yogyakarta, 28 Juli 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

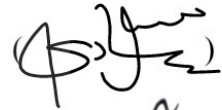
Valid ID: 61109bfc35dc

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN JARAK
JAUH TERHADAP LITERASI DIGITAL GURU PAUD
DI PROVINSI LAMPUNG

Nama : Nur Amini
NIM : 19204030004
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Suyadi, MA.



Penguji I : Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.



Penguji II : Dr. Hj. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 28 Juli 2021

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 92,33 (A-)

IPK : 3,89

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP LITERASI DIGITAL GURU PAUD DI PROVINSI LAMPUNG

Yang ditulis oleh :

Nama : **Nur Amini, S. Pd**
NIM : 19204030004
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konstrentasi : PIAUD

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk diajukan munaqasyah dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (M.Pd).

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Juli 2021

Pembimbing,



Dr. H. Suyadi, M.A

NIP. 197710032009121 001

MOTTO

“Membaca adalah melawan, menulis menciptakan perubahan,
dan terorisme adalah pecundang”

— **Lenang Manggala** —



PERSEMBAHAN

Tesis ini Peneliti Persembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Nur Amini, 19204030004. Pengaruh Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Literasi Digital Guru PAUD di Provinsi Lampung. Tesis, Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pandemi Covid-19 telah mengubah tatanan kehidupan serta memberikan efek dan perubahan di segala bidang tak terkecuali bidang pendidikan. Sistem pembelajaran jarak jauh dipilih sebagai salah satu upaya dalam menekan angka penularan di lingkungan sekolah. Namun kurangnya persiapan serta belum adanya kurikulum yang jelas membuat sistem pembelajaran jarak jauh belum bisa terlaksana secara efektif dan maksimal. Dengan sistem pembelajaran tersebut, diharapkan agar guru tetap mampu menjalankan proses pembelajaran melalui pemanfaatan program teknologi informasi dan komunikasi (internet) dalam mencari, membuat, dan menyampaikan materi pelajaran serta mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh sistem pembelajaran jarak jauh terhadap literasi digital guru PAUD di provinsi Lampung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuesioner/angket, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang akan digunakan ialah uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi, uji regresi linear sederhana, serta mencari nilai koefisien determinasi dengan menggunakan program aplikasi bantuan *SPSS versi 26 for windows*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa pengaruh sistem pembelajaran jarak jauh terhadap literasi digital guru PAUD di provinsi Lampung dapat dilihat dari kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran tanpa adanya interaksi secara langsung antara guru dan peserta didik (di dalam kelas) melainkan melalui pemanfaat program teknologi informasi dan komunikasi (internet). Dari hasil uji regresi linier sederhana yang telah dilakukan dapat diketahui nilai Sig $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang bermakna terdapat pengaruh sistem pembelajaran jarak jauh terhadap literasi digital guru PAUD di provinsi Lampung. Selanjutnya juga diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,559. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar pengaruh sistem pembelajaran jarak jauh terhadap literasi digital sebesar 55,9%, sedangkan 44,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak penulis teliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : *Sistem Pembelajaran Jarak Jauh, Literasi Digital, Guru PAUD*

ABSTRACT

Nur Amini, 19204030004. The Effect of Distance Learning System on Digital Literacy of PAUD Teachers in Lampung Province. Thesis, Masters Program in Early Childhood Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta.

The Covid-19 pandemic has changed the order of life and has had effects and changes in all fields, including education. The distance learning system was chosen as an effort to reduce the transmission rate in the school environment. However, the lack of preparation and the absence of a clear curriculum have made the distance learning system unable to be implemented effectively and optimally. With this learning system, it is hoped that teachers will still be able to carry out the learning process through the use of information and communication technology (internet) programs in finding, creating, and delivering subject matter and evaluating student learning outcomes. This study aims to determine whether there is an effect of the distance learning system on the digital literacy of PAUD teachers in the province of Lampung.

This study uses a descriptive type of research with a quantitative approach. Data collection techniques used in this study were questionnaires, interviews, and documentation. While the data analysis techniques to be used are normality test, linearity test, correlation test, simple linear regression test, and look for the value of the coefficient of determination by using the SPSS version 26 application program for windows.

Based on the results of the research conducted, it was concluded that the influence of the distance learning system on the digital literacy of PAUD teachers in Lampung province can be seen from the teacher's ability to carry out the learning process without direct interaction between teachers and students (in the classroom) but through the use of technology programs, information and communication (internet). From the results of the simple linear regression test that has been carried out, it can be seen that the Sig value is $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is an effect of the distance learning system on the digital literacy of PAUD teachers in the province of Lampung. Furthermore, the value of the coefficient of determination (R Square) of 0.559 is also obtained. This shows that the influence of the distance learning system on digital literacy is 55.9%, while the remaining 44.1% is influenced by other variables that the authors did not examine in this study.

Keywords: *Distance Learning System, Digital Literacy, PAUD Teachers*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad *Salallahu A'alaihi Wassalam*, para keluarganya, sahabat, tabi-tabiin, dan para pengikutnya kelak sampai akhir zaman.

Tesis ini berjudul **“Pengaruh Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Literasi Digital Guru PAUD di Provinsi Lampung”** alhamdulillah bisa terselesaikan berkat bantuan dan dukungan serta do'a dari banyak pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku rektor Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Suyadi, S. Ag, M.A selaku ketua Prodi Magister (S2) PIAUD sebagai pembimbing dan ketua sidang.
4. Dr. Hj. Na'imah, M. Hum selaku Sekretaris Prodi Magister PIAUD.
5. Dr. Sigit Purnama, S. Pd.I, M. Pd selaku penguji 1.
6. Dr. Hj. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd selaku penguji 2.
7. Dr. Ahmad Arifi., M. Ag selaku dosen penasehat akademik.
8. Ibu Neni Mulya, M. Pd selaku dosen validator instrumen.
9. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Narimo dan ibunda Dami yang sangat berjasa dalam merawat, mendidik, membimbing, serta membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan segala pengorbanan.

10. Seluruh teman-teman seperjuangan di Program Magister PIAUD angkatan 2019, serta kepada seluruh pihak yang ikut memberikan bantuan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah membantu dalam setiap perjalanan dalam menuntut ilmu ini. Semoga berkah dan bermanfaat terkhusus bagi penulis umumnya bagi semuanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 13 Juli 2021



Nur Amini, S.Pd.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	11
E. Kerangka Teoritik	14
F. Kerangka Berfikir	31
G. Hipotesis	32
H. Sistematika Pembahasan	32
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lembaga-lembaga PAUD di Provinsi Lampung	

1. Sejarah Provinsi Lampung	34
2. Profil PAUD di Provinsi Lampung	35
B. Metode Penelitian	
1. Jenis Penelitian	41
2. Populasi dan Sampel	42
3. Teknik Pengumpulan Data	45
4. Instrumen Penelitian	47
5. Proses Pengembangan Instrumen	47
6. Teknik Analisa Data	54
7. Desain Penelitian	62

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Deskriptif Data Penelitian	64
2. Uji Prasyarat	66
3. Uji Hipotesis	69
B. Pembahasan	
1. Gambaran Sistem Pembelajaran Jarak Jauh di Provinsi Lampung	73
2. Gambaran Literasi Digital Guru PAUD di Provinsi Lampung	79
3. Pengaruh Sistem Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Literasi Digital Guru PAUD di Provinsi Lampung	84

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	91
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT RIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Sekolah TK dan RA di Provinsi Lampung	38
Tabel 2.2 Daftar Guru TK/RA di Provinsi Lampung	39
Tabel 2.3 Jumlah Guru TK Berdasarkan Pendidikan Terakhir	40
Tabel 2.4 Daftar Sampel Penelitian	45
Tabel 2.5 Hasil Uji Coba Instrumen Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (X)	50
Tabel 2.6 Hasil Uji Coba Instrumen Literasi Digital (Y)	51
Tabel 2.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (X)	53
Tabel 2.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Digital (Y)	53
Tabel 2.9 Daftar Interpretasi Koefisien r	55
Tabel 2.10 Interpretasi Penilaian Angket.....	56
Tabel 2.11 Pedoman Pemberian Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	60
Tabel 3.1 Hasil Analisis Deskriptif	64
Tabel 3.2 Interpretasi Hasil Analisis Deskriptif	65
Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 3.4 Hasil Uji Linieritas	69
Tabel 3.5 Hasil Analisis Uji Korelasi	70
Tabel 3.6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	71
Tabel 3.7 Nilai Koefisien Determinasi Model Summary	72
Tabel 3.8 Hasil Penelitian Variabel Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (X)	74
Tabel 3.9 Hasil Penelitian Variabel Literasi Digital (Y)	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Grafik Presentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Pendidikan Pra Sekolah di Provinsi Lampung, 2018	36
Gambar 2.2 Grafik Rincian Presentase Penduduk Berumur 0-6	37
Gambar 2.3 Bagan Rancangan Penelitian	63
Gambar 3.1 Grafik Sistem Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Literasi Digital Guru PAUD	66
Gambar 3.2 Grafik Uji Normalitas P-P Plot of Regression Standardized Residual	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mewabahnya virus Covid-19 atau yang memiliki nama lengkap *corona virus disease* pada Desember 2019 lalu di Wuhan, menimbulkan keresahan di seluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia.¹ Penularannya yang sangat mudah dan cepat membuat berbagai negara meningkatkan tingkat kewaspadaan terhadap masuknya virus ini ke negara-negara mereka. Namun, upaya tersebut nampaknya masih gagal karna angka pasien yang terkonfirmasi masih semakin terus bertambah.²

Pandemi Covid-19 telah mengubah tatanan kehidupan serta menimbulkan efek juga perubahan di semua bidang, baik dalam bidang kesehatan, ekonomi, sosial-budaya, serta pendidikan.³ Meskipun sudah adanya vaksin pencegah, tetap saja perlu adanya kebijakan untuk menekan jumlah pasien terkonfirmasi yang masih terus bertambah hingga saat ini dengan cara melakukan *physical distancing* serta protokol kesehatan lainnya.⁴

¹ Jajat Sudrajat, 'Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13.1 (2020), 106.

² Cipta Pramana, 'Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19', *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2.2 (2020), 122.

³ Timothy C. Reluga, 'Game Theory of Social Distancing in Response to an Epidemic', *PLoS Computational Biology*, 6.5 (2010), 1–9.

⁴ Fernando M. Reimers and Andreas Schleicher, 'A Framework to Guide an Education Response to the COVID-19 Pandemic of 2020', *Review of Educational Research*, 66.3 (2020).

Berbagai kebijakan dan pemberlakuan protokol kesehatan dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. *Lockdown* di negara-negara yang terdampak Covid-19 berimbas pada dunia kerja yakni dengan mengeluarkan kebijakan WFH (*Work from Home*) bagi para pegawainya.⁵ Sedangkan di Indonesia sendiri pemerintah lebih memilih sistem Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dan menekan jumlah pasien yang terkonfirmasi agar tidak semakin membludak. Namun begitu pandemi ini juga berdampak dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Dalam pencegahan penularan virus Covid-19 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19). Salah satu pokok penting yang ada di dalamnya ialah perlu adanya sistem pembelajaran baru yang sesuai dengan protokol kesehatan yang disarankan pemerintah yakni dengan sistem pembelajaran jarak jauh (belajar dari rumah) yang selanjutnya lebih dikenal sebagai sistem PJJ.⁶ Kebijakan tersebut dipilih oleh pemerintah karna dianggap paling tepat untuk menghambat penularan agar menghindari kerumunan namun proses pembelajaran tetap bisa berlangsung.

⁵ Sudrajat.

⁶ Kemendikbud, 'SURAT EDARAN NOMOR 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID- 19)', 2020, p. 1.

Tujuan dilaksanakannya sistem pembelajaran jarak jauh salah satunya ialah guna memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa harus adanya tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum sebagai sebuah syarat kenaikan kelas ataupun kelulusan. Aktivitas dan tugas pembelajaran disesuaikan dengan minat serta kondisi masing-masing dan dapat bervariasi antar peserta didik. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari masalah kurang tersedianya fasilitas yang mendukung di rumah. Dalam prakteknya tentu dibutuhkan kerjasama antara guru dan juga orangtua yang membimbing peserta didik di rumah terutama yang masih berada di tingkat PAUD dan Sekolah Dasar yang masih harus mendapatkan pengawasan ketat dari orangtua.⁷

Lembaga sekolah yang rawan terjadi penularan ialah sekolah yang masih setingkat pendidikan dasar yaitu tingkat PAUD dan juga Sekolah Dasar, karena pada usia tersebut tingkat resiko penularan jauh lebih besar. Pada usia tersebut anak-anak dianggap masih belum memiliki pemahaman tentang bagaimana cara melindungi diri dari penularan virus/penyakit yang ada di sekitar mereka. Anak usia dini juga belum mengerti praktek *physical distancing* sesuai protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah. Lembaga sekolah juga dianggap belum mampu memantau setiap pergerakan

⁷ Mohammad Salehudin, 'Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini', *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5.2 (2020), 111.

peserta didik dan memberikan fasilitas yang memadai sesuai dengan standard *social distancing*.⁸

Sistem pembelajaran jarak jauh kadang juga terkendala dengan masalah jaringan yang sering tidak stabil dan mengganggu proses belajar. Lalu jika masalah tersebut sering terjadi maka akan menimbulkan kekesalan serta gangguan kesehatan mental guru, peserta didik ataupun orang tua yang membimbing anak di rumah. Sehingga dalam menghadapi sistem pembelajaran yang baru di masa pandemi Covid-19 membutuhkan kesabaran dan ketelitian seluruh pihak utamanya para tenaga pendidik agar bisa mendapatkan solusi serta membuat inovasi baru agar proses tetap bisa pembelajar berjalan secara efektif.⁹

Kurangnya pemahaman orangtua tentang pelajaran di sekolah karena latar belakang pendidikan yang dimiliki menjadi masalah lain yang juga muncul. Selain itu juga masih banyaknya orangtua yang belum memahami penggunaan teknologi, pembengkakan biaya bulanan karena harus membeli kuota serta uang spp bulanan yang tetap harus dibayarkan juga menjadi masalah yang timbul selama pemberlakuan sistem pembelajaran jarak jauh.¹⁰

Biasanya orang tua tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru secara

⁸ Sri Yunita; Kismartini Simanjuntak, 'Respon Pendidikan Dasar Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 Di Jawa Tengah Sri', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6.3 (2020), 309.

⁹ Mubiar Agustin and others, 'Tipikal Kendala Guru PAUD Dalam Mengajar Pada Masa Pandemi Covid 19 Dan Implikasinya', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 336.

¹⁰ Sudrajat.

daring. Akibatnya, anak tidak mencapai sasaran pembelajaran. Dengan sistem pembelajaran yang baru dan asing ini tentu memunculkan berbagai kendala dan masalah untuk guru sebagai agen pendidikan di sekolah untuk menyesuaikan diri agar proses pembelajaran tetap berjalan sesuai dengan kurikulum serta tujuan pembelajaran. Guru harus membuat sebuah kurikulum lalu menyesuaikan dengan keadaan pandemi saat ini, dimana para guru tersebut dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran jarak jauh yang belum pasti dimiliki oleh setiap pendidik. Lembaga sekolah juga mulai menyesuaikan diri dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk proses pembelajaran, mencari aplikasi digital yang sesuai guna mendukung proses pembelajaran yang dapat diakses oleh seluruh *stakeholder* sekolah, peserta didik serta orangtua. Adanya kebijakan belajar dari rumah ini memaksa para pendidik termasuk pada jenjang PAUD, diharapkan agar cepat menyesuaikan diri. Proses belajar yang umumnya dilaksanakan secara langsung di dalam kelas, sekarang berubah secara *daring* dengan bantuan teknologi komunikasi. Hal tersebut sesuai dengan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik.¹¹ Dimana salah satu poinnya ialah guru dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik. Guru wajib menguasai keterampilan dan

¹¹ Kemendikbud, 'UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN', 2005, p. 2.

mampu menggunakan teknologi komunikasi serta merencanakan pembelajaran *daring* yang menyenangkan dan sesuai dengan kurikulum pembelajaran.

Materi-materi pembelajaran yang dapat dipraktekkan misalnya pembiasaan hidup bersih dan sehat seperti protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah contohnya praktek mencuci tangan, menggosok gigi, dan membesihkan peralatan makannya sendiri. Sedangkan untuk pendidikan karakter misalnya membantu orangtua, membereskan tempat tidur, merapikan meja setelah makan, berbicara sopan, mengucapkan terimakasih, meminta maaf ketika melakukan kesalahan dan lain sebagainya.¹²

Pada prakteknya, pembelajaran jarak jauh memberikan tantangan tersendiri untuk pendidik, peserta didik, lembaga serta masyarakat luas seperti orangtua. Pendidik harus menyiapkan metode alternatif agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dan diterima peserta didik secara maksimal. Peserta didik juga memerlukan usaha ekstra, baik secara materi, energi, serta kesiapan psikologisnya.¹³

Sistem pembelajaran jarak jauh ialah praktek pembelajaran yang memisahkan antara pendidik dan peserta didik melalui *platform* teknologi komunikasi. Aplikasi-aplikasi digital yang banyak dipilih dan digunakan misalnya, *google classroom*, *google meet* serta porta-portal *E-learning* yang

¹² Pramana.

¹³ Abdul Latip, 'Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi COVID-19', *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1.2 (2020), 109.

disedikan oleh lembaga pendidikan. Sedangkan aplikasi *video conference* yang umumnya dipakai contohnya aplikasi *whatsApp*, *zoom meeting*, ataupun *google meet*. Sedangkan untuk pembelajaran di tingkat PAUD, aplikasi *whatsApp group* pun dipilih menjadi alternatif dalam proses pembelajaran. Teknologi seluler tersebut dipilih karna dianggap paling ideal digunakan pada sistem pembelajaran jarak jauh karna fleksibel, mudah diakses, tersedia, dan memenuhi berbagai aktivitas interaksi.¹⁴ Sistem PJJ dapat menghadirkan pembelajaran tatap muka secara *virtual* dan penyampaian materi pembelajaran secara *luring* ataupun *daring*. Namun begitu dalam pelaksanaan sistem PJJ untuk anak PAUD juga memerlukan pendampingan dari orangtua sebagai fasilitator pembelajaran anak. Dimana biasanya guru membuat sebuah video tutorial dan juga sedikit bimbingan yang nantinya akan anak-anak ikuti atau praktekkan di rumah bersama orang tuanya. Namun begitu, banyak juga pendidik serta peserta didik yang masih kesusahan memakai aplikasi-aplikasi tersebut disebabkan terbatasnya fasilitas pembelajaran jarak jauh serta jaringan internet.

Pada praktek sistem pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19, masalah umum yang terjadi adalah kurangnya fasilitas pendukung teknologi serta jaringan internet. Masalah lainnya biasanya berkaitan dengan kesiapan SDM, kurangnya instruksi pemerintah, serta kurikulum

¹⁴ Elviawaty Muisa Zamzami, 'Aplikasi Edutainment Pendukung Pembelajaran Jarak Jauh TK Merujuk Standar Nasional PAUD', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2020), 986.

pembelajaran yang belum sesuai. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh juga dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya manusia yang merupakan bagian paling krusial. Kesiapan ini berhubungan dengan kemampuan pendidik dalam mengoperasikan sistem teknologi dan informasi yang dipakai dalam proses pembelajaran. Kemampuan seseorang dalam menggunakan dan mengelola sistem teknologi informasi dan komunikasi tersebut lebih dikenal sebagai literasi digital.¹⁵

Dukungan teknologi yang bertujuan untuk mentransfer materi pembelajaran pada peserta didik yang tidak bertemu langsung secara fisik seperti halnya pembelajaran di kelas tradisional menjadi fokus utama dalam sistem pembelajaran jarak jauh.¹⁶ Dari pemaparan tersebut, disimpulkan bahwa sistem pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan tanpa adanya interaksi fisik secara langsung antara pendidik dan peserta didik. Proses pembelajaran berjalan melalui *platform* internet berbantu teknologi informasi dan komunikasi.

Provinsi Lampung yang merupakan salah satu provinsi yang cukup besar di pulau Sumatra juga telah menerapkan sistem kegiatan pembelajaran jarak jauh sejak pemerintah provinsi dan juga dinas kesehatan provinsi Lampung menyatakan bahwa banyak warganya yang telah terkonfirmasi virus Covid-19. Hampir semua lembaga sekolahan dari tingkat dasar hingga atas,

¹⁵ Agustin and others.

¹⁶ Latip.

sudah memberlakukan sistem pembelajaran jarak jauh.¹⁷ Dari proses pelaksanaan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang telah berlangsung selama masa pandemi, peneliti ingin mengkaji lebih dalam dan ingin mengetahui adakah pengaruh sistem pembelajaran jarak jauh terhadap kemampuan literasi digital guru dimana fokus penelitian adalah guru-guru PAUD yang ada di Provinsi Lampung. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membuat penelitian yang bertujuan mengukur seberapa besar Pengaruh Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Literasi Digital Guru PAUD di Provinsi Lampung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengungkapkan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana Pengaruh Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Literasi Digital Guru PAUD di Provinsi Lampung ?
2. Adakah Pengaruh Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Literasi Digital Guru PAUD di Provinsi Lampung ?
3. Seberapa besar Pengaruh Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Literasi Digital Guru PAUD di Provinsi Lampung ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah Pengaruh Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Literasi Digital Guru PAUD di Provinsi Lampung.

¹⁷ Simanjuntak.

Adapun yang menjadi kegunaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Kegunaan penelitian ini untuk dapat memberikan pengetahuan kepada pemerhati pendidikan, mahasiswa serta masyarakat mengenai pengaruh sistem pembelajaran jarak jauh terhadap literasi digital guru PAUD.
- b. Hasil penelitian ini kemudian dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan menjadi rujukan bagi para peneliti selanjutnya yang mengkaji topik yang relevan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini seyogyanya dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk melakukan inovasi program-program sesuai perubahan dan perkembangan zaman. Serta menyiapkan SDM (pendidik dan tenaga kependidikan) yang dapat menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi agar proses pembelajaran jarak jauh dapat terlaksanakan dengan efektif dan optimal.

b. Bagi Guru

Penelitian ini seyogyanya dapat menjadi masukan bagi guru supaya lebih aktif berpartisipasi dalam mendedukasi dirinya sendiri dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

c. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah maupun pusat untuk membuat kurikulum yang jelas untuk sistem pembelajaran jarak jauh agar guru memiliki pedoman yang jelas dalam merancang dan menyampaikan program pembelajaran yang ingin diajarkan kepada peserta didik.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kajian pustaka yang akan dipakai peneliti sebagai pembanding dan juga penguat penelitian, di antaranya ialah :

1. Jurnal yang berjudul “Pembelajaran Jarak Jauh pada PAUD: Studi Literatur berbagai Metode Pembelajaran pada Masa Pandemi di berbagai Tempat” yang ditulis oleh Arifah Prima Satrianingrum dkk.¹⁸ Dari hasil penelitiannya diketahui bahwa, metode sangat penting dalam melakukan pembelajaran yang bermakna. Banyak jenis metode yang digunakan oleh guru dalam melakukan pembelajaran jarak jauh, seperti penggunaan WhatsApp *group* dikarenakan semua orang memiliki aplikasi tersebut, pemberian tugas, penayangan melalui TVRI, menggunakan aplikasi yang dapat menghubungkan video konferens, menggunakan *platforms* media sosial, proyek, kolaboratif, *blended learning*, dan permainan. Meskipun

¹⁸ Arifah Prima Satrianingrum, Farida Agus Setiawati, and Puji Yanti Fauziah, ‘Pembelajaran Jarak Jauh Pada PAUD: Studi Literatur Berbagai Metode Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Berbagai Tempat’, *Jurnal Pendidikan Anak*, 10.1 (2021), 34–41.

demikian, masih banyak keterbatasan dan kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan. Namun keterbatasan dan kendala ini diharapkan dapat mendorong para guru tetap berinovasi dan berkreasi di tengah pandemi.

2. Jurnal yang ditulis oleh Virgilia Zephanya Bratanoto dkk yang berjudul Penguatan Pembelajaran Jarak Jauh Anak Usia Dini Melalui Pendekatan STEAM dan Pemberdayaan Keluarga.¹⁹ Hasil penelitiannya menunjukkan bagi guru PAUD, diharapkan mampu menyusun rancangan kegiatan pembelajaran STEAM yang inovatif, kreatif dan berteknologi, sekaligus menarik dan mendorong rasa ingin tahu anak untuk mempelajari lingkungan sekitarnya, dengan tetap menjalin komunikasi yang aktif dengan orang tua. Bagi orang tua sendiri, diharapkan tidak sekedar mendampingi anak dalam proses pembelajaran, tetapi terlibat aktif untuk memberi rangsangan pendidikan kepada anak, sehingga semua aspek perkembangan anak terstimulasi dengan baik.
3. Jurnal yang ditulis oleh Adiyati Fathu Roshonah dkk yang berjudul “Pelatihan Literasi Digital untuk Guru PAUD di Wilayah Sukabumi Jawa Barat”.²⁰ Hasil penelitiannya menunjukkan Pelatihan Literasi Digital yang diselenggarakan untuk guru PAUD di wilayah Sukabumi berlangsung

¹⁹ Virgilia Zephanya, Lita Latiana, and Ali Formen, ‘Penguatan Pembelajaran Jarak Jauh Anak Usia Dini Melalui Pendekatan STEAM Dan Pemberdayaan Keluarga’, in *SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA 2020*, 2020, pp. 661–70.

²⁰ Adiyati Fathu Roshonah Dkk, ‘Pelatihan Literasi Digital Untuk Guru PAUD Di Wilayah Sukabumi Jawa Barat’, *AN-NAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.1 (2021), 47–56.

dengan baik dan berjalan lancar, serta tujuan tercapai optimal. Terbukti dari peningkatan skor *post-test* dibanding *post-test*, serta tingkat kepuasan terhadap keseluruhan pelaksanaan pelatihan yang cukup tinggi dan memuaskan. Meski tak dapat dipungkiri ada hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pelatihan literasi digital.

4. Jurnal yang berjudul “Literasi Media Digital Bagi Guru PAUD Gugus Kenanga di Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati” yang ditulis oleh Raodah dan Ali Subhan.²¹ Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan literasi media digital bagi guru PAUD Gugus Kenanga Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati dapat memberikan dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, pengalaman serta keahlian para guru dalam menggunakan media digital untuk pembelajaran dan administrasi.
5. Study yang dilakukan oleh Komisi Eropa (*European Commission*)²² yang berjudul “*Study on Assessment Criteria for Media Literacy Levels: A Comprehensive View of the Concept of Media Literacy and an Understanding of How Media Literacy Levels in Europe Should Be Assessed*”. Studi tersebut mengidentifikasi dua dimensi dalam literasi media yaitu mengalir dari kemampuan individu untuk memanfaatkan

²¹ Raodah dan Ali Subhan, ‘Literasi Media Digital Bagi Guru Paud Gugus Kenanga Di Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati’, *As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.1 (2020), 1.

²² European Commission, ‘Study on Assessment Criteria for Media Literacy Levels: A Comprehensive View of the Concept of Media Literacy and an Understanding of How Media Literacy Levels in Europe Should Be Assessed’, *European Association for Viewers’ Interests*, October, 2009.

media, yang lain diinformasikan dengan mengulangi faktor kontekstual dan lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan kesenjangan yang cukup besar di setiap negara tentang tingkat literasi media yang disebabkan oleh kurangnya keterpaduan yang terlihat dengan mengacu pada kebijakan literasi media, pendidikan dan inisiatif masyarakat itu sendiri.

Dari kelima kajian pustaka di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya terlihat dari pengaruh perubahan sistem pembelajaran yang terjadi diseluruh lembaga pendidikan tak terkecuali di lembaga PAUD. Dimana guru dituntut mampu menggunakan perangkat *software* (internet) maupun *hardware* untuk mencari, merancang serta menyampaikan materi kepada peserta didik. Sedangkan perbedaannya terletak dari beragamnya strategi, metode ataupun media-media yang digunakan saat sistem pembelajaran jarak jauh berlangsung. Terlepas dari itu semua, tujuan yang ingin dicapai tetaplah sama yakni agar proses pembelajaran tetap bisa berlangsung serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

E. Kerangka Teoritik

1. Sistem Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh ialah sistem pembelajaran yang memisahkan antara pendidik dan peserta didik, tidak adanya interaksi tatap muka secara langsung di dalam kelas melainkan melalui *platform*

virtual.²³ Di era globalisasi yang amat pesat ini, sistem pembelajaran jarak jauh dilaksanakan melalui penggunaan beberapa *platform* internet, baik berupa *learning* program ataupun *video conference*. Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003 menyebutkan bahwa Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain.²⁴

Ciri dari pembelajaran jarak jauh (PJJ) seperti yang diungkapkan Dogmen²⁵ ialah terdapatnya lembaga atau organisasi yang mengatur jalannya sistem pembelajaran secara mandiri serta materi pembelajaran disampaikan melalui media tanpa adanya interaksi secara langsung di dalam kelas. Huda dkk²⁶ juga mengungkapkan dalam pembelajaran online juga akan tercipta suatu kondisi lingkungan belajar modern. Roida dan Fitriani²⁷ mengungkapkan bahwa pembelajaran *daring*, online atau pembelajaran jarak jauh bertujuan untuk memenuhi standart pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat

²³ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009).

²⁴ 'UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL', 2003.

²⁵ Simanjuntak.

²⁶ Miftachul Huda and others, 'Understanding Modern Learning Environment (MLE) in Big Data Era', *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 13.5 (2018), 71–85.

²⁷ Roida Pakpahan and Yuni Fitriani, 'Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19', *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 4.2 (2020), 31.

komputer atau *gadget* yang saling terhubung antaras siswa dan guru maupun antara mahasiswa dengan dosen sehingga melalui pemanfaatan teknologi tersebut proses belajar mengajar bisa tetap dilaksanakan dengan baik.

Selanjutnya Nasution²⁸ berpendapat bahwa dengan adanya bantuan internet dan aplikasi penunjang maka efektifitas belajar mengajar tetap bisa terlaksana serta interaksi antara guru dan peserta didik juga dapat berjalan dengan baik. Melalui jaringan internet banyak media online maupun *platform* online yang bisa diakses oleh pendidik ataupun pengajar. Hal tersebut seperti yang kemukakan oleh Jamaludin bahwa proses/sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini dapat dimanfaatkan sebagai modal awal bagi calon pengajar dalam melaksanakan pembelajarannya dimasa depan. Sistem pembelajaran jarak jauh juga memiliki kelebihan, seperti meningkatkan kemampuan interaksi guru dan peserta didik, dapat dilakukan dimana saja, menjangkau peserta didik yang cukup luas serta memberikan kemudahan dalam proses penyampaian dan pengarsipan materi pembelajaran.²⁹

²⁸ M Rizki Nasution, 'Covid-19 Tidak Menjadi Hambatan Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Pendidikan*, April, 2020.

²⁹ Simanjuntak.

Roida Pakpahan dan Yuni Fitriani³⁰ mengemukakan beberapa media yang dapat dimanfaatkan sebagai media penunjang dalam proses pembelajaran jarak jauh diantaranya :

- a. *WhatsApp* yang merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan komunikasi baik berupa teks, video, maupun suara. Sebagaimana yang telah dilansir oleh Kominfo pada hari senin, 18 Oktober 2020 menyatakan bahwa aplikasi yang paling banyak digunakan dan diminati lewat internet adalah *WhatsApp* yaitu sebanyak 83% dari 171 masyarakat.
- b. *Zoom* merupakan aplikasi yang menggunakan video yang berbagi layar lebih dari 100 orang. *Zoom* merupakan aplikasi komunikasi dengan menggunakan video. Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, desktop, hingga telepon dan sistem ruang.
- c. *Youtube* yang merupakan aplikasi berbagi video.
- d. *Google classroom* yang merupakan ruang yang mempermudah guru dalam menyampaikan, mengarsipkan dan mengelola materi pembelajaran serta memberikan penilaian hasil kinerja peserta didik.

Proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) juga memberikan tantangan tersendiri bagi pendidik seperti tidak sepenuhnya tugas yang diberikan kepada peserta didik dilakukan oleh peserta didik itu sendiri. Apalagi untuk anak usia dini, anak-anak harus mendapatkan pendampingan penuh

³⁰ Pakpahan and Fitriani.

dari orang tua saat belajar menggunakan alat teknologi seperti hp, tablet, maupun laptop. Namun, ada juga orang tua yang tidak dapat kebersamai di rumah, sehingga tidak ada yang dapat membantu dalam mengakomodasi sarana pembelajaran peserta didik.³¹

Berbeda dengan pembelajaran di dalam kelas, dimana hal yang utama ialah bahasa tubuh, ekspresi wajah serta suara guru. Dalam sistem PJJ, biasanya guru menyediakan beberapa menu materi yang nantinya akan dibagikan, lembar kerja anak, video, gambar, ataupun suara dan lainnya. Sehingga dalam pembelajaran jarak jauh ini guru harus memilih strategi yang tepat dalam proses pembelajaran agar bisa berjalan secara efektif dan materi yang disampaikan dapat diterima anak dengan baik. Dalam suatu komunikasi pembelajaran yang efektif setidaknya ada tiga unsur yang perlu diperhatikan yaitu, isi pernyataan atau pesan, komunikator, serta komunikan atau rekan komunikasi. Ketiga unsur tersebut menjadi sesuatu yang penting dalam proses pembelajaran terutama pada kegiatan pembelajaran anak pra sekolah.³²

Dampak sistem pembelajaran di masa pandemi tidak hanya terjadi pada sulit terciptanya pembelajaran yang efektif dan optimal akan tetapi kegiatan pembelajaran tidak terjadi secara utuh sebab terdapat jarak antara

³¹ Arifah Prima Satrianingrum and Iis Prasetyo, 'Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di PAUD', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 633–40.

³² Agustin and others.

guru dan peserta didik. Seperti yang kita ketahui dalam membantu anak didik mencapai kesuksesan dalam belajar, kegiatan pembelajaran di PAUD memiliki nilai peran yang sangat substantif sedangkan hal tersebut sulit ditemui saat sistem pembelajaran jarak jauh³³

Menurut Evita Adnan,³⁴ dalam mengoptimalkan pembelajaran pra sekolah di masa pandemi Covid-19 ini ada 10 hal yang perlu diperhatikan, yaitu menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan belajar anak, menjaga kesehatan lingkungan belajar, menciptakan lingkungan belajar yang sehat mental, mengembangkan keterampilan fisik, mengembangkan keterampilan komunikasi, mengembangkan keterampilan kreatif, membangun konsep diri yang positif, mengembangkan keterampilan kognitif, meningkatkan keterampilan sosial, serta memberikan bimbingan.

Selama berlangsungnya belajar dari rumah, guru maupun orang tua dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang menunjang aktivitas belajar anak usia dini. Benda-benda yang ada di lingkungan rumah dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran anak usia dini. Anak dapat membangun dan mengembangkan pembelajaran sesuai dengan minatnya sendiri dari barang-barang yang ada di sekitar rumah. Pembelajaran tersebut sesuai dengan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Reggio Emilia. Dalam prosesnya, pembelajaran model Reggio Emilia

³³ Agustin and others.

³⁴ Evita Adnan, *Mempersiapkan Pembelajaran Yang Bermakna Bagi Anak Usia Dini Dalam Dan Pasca Pandemi* (Jakarta, 2020).

ditujukan untuk membantu anak-anak belajar dengan membangun konstruksi pembelajaran mereka sendiri. Anak-anak dapat belajar sesuai dengan tingkatan usianya yang dilakukan dengan cara berpikir yang ekspresif, komunikatif, dan ilmiah.³⁵ Pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada anak untuk bereksplorasi dan mengembangkan imajinasinya akan memberikan kesenangan dan bermakna bagi anak.

Pada prakteknya, sistem pembelajaran jarak jauh di masa pandemi ini juga harus memerhatikan faktor-faktor pendorong serta pendukung yaitu pendidik, peserta didik serta teknologi³⁶ :

a. Pendidik

Pendidik dituntut untuk menguasai kemampuan dan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis internet, selain itu kreativitas dan pengalaman dalam melakukan serta mengemas interaksi *virtual* dengan para peserta didik juga menjadi pr besar untuk guru/pendidik.

b. Peserta Didik

Tidak hanya pendidik, latar belakang socio-ekonomi, kultur, interes serta pola asuh peserta didik juga berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

³⁵ Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2012).

³⁶ Latip.

c. Teknologi

Selain kedua faktor di atas, faktor teknologi juga menjadi salah satu penentu keberhasilan pembelajaran jarak jauh lainnya. Dimana teknologi merupakan media, alat serta sarana penunjang terjadinya proses pembelajaran.

Selanjutnya Bussakorn Cheawjindakarn dkk mengungkapkan pendapatnya dalam jurnalnya yang berjudul “*Critical Success Factors for Online Distance Learning in Higher Education: A Review of the Literature*”³⁷ menyebutkan terdapat lima faktor krusial yang dapat mendorong pada keberhasilan pembelajaran jarak jauh, yaitu manajemen institusi, lingkungan belajar, desain pembelajaran, layanan pendukung, dan valuasi pembelajaran. Pada konteks pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi Covid-19, kelima faktor tersebut tentu saja menjadi faktor yang bisa mendukung pelaksanaan sistem pembelajaran jarak jauh.

2. Literasi Digital Guru PAUD

Literasi pada beberapa tahun terakhir ini mengalami masa kejayaannya di Indonesia. Pemerintah juga turut mendukung berbagai kegiatan literasi yang diadakan di sekolah maupun oleh organisasi pendidikan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya gerakan nasional

³⁷ Bussakorn Cheawjindakarn, Praweenya Suwannatthachote, and Anuchai Theeraroungchaisri, ‘Critical Success Factors for Online Distance Learning in Higher Education: A Review of the Literature’, *Creative Education*, 03.08 (2012), 61–66.

membaca buku (Gernas Baku).³⁸ Literasi digital merupakan istilah baru dalam menyebut literasi media pada media baru. Istilah tersebut digagas oleh Paul Gilster³⁹ 1997 dalam bukunya yang berjudul “*Digital Literasi*”. Penggunaan istilah tersebut menunjukkan pada aspek mendasar dari media baru, yaitu *digitalisasi*. Kemampuan dalam memahami, menganalisis, menilai, mengatur, serta mengevaluasi suatu informasi dengan memanfaatkan teknologi digital tersebut juga dimaknai sebagai literasi digital.

Selanjutnya Riel and Hinson⁴⁰ mengungkapkan literasi digital sebagai suatu kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi berupa piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks, seperti akademik, karir maupun kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Pendapat lain mengemukakan bahwa literasi digital tidak hanya sekedar kemampuan menggunakan perangkat digital, akan tetapi merupakan bagian dari *mindset* (cara berfikir).⁴¹ Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Lankshear & Knobel⁴² yang berpendapat bahwa literasi digital

³⁸ Mawarni Purnamasari dan Suyadi, ‘Implementasi Pop-Up Comic Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Sebagai Media Literasi’, *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 7.1 (2021), 67–82.

³⁹ Paul Gilster, *Digital Literacy* (New York: Wiley, 1997).

⁴⁰ B Riel, J., Christian, S., & Hinson, *Charting Digital Literacy: A Framework for Information Technology and Digital Skills Education in the Community College. Presentado En Innovations.*, 2012.

⁴¹ Yoram Eshet Alkalai, ‘Digital Literacy: A Conceptual Framework for Survival Skills in the Digital Era’, *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 13.1 (2004), 93–106.

⁴² M. (ed) Lankshear, C. & Knobel, ‘Literacies: Social, Cultural and Historical Perspectives. United States: Peter Lang Publishing Inc’, 2011.

adalah suatu kemampuan dalam membuat inovasi dan kreativitas baru yang bermanfaat berbekal media digital pendukung serta kompetensi yang telah dikuasai.

Dalam menentukan konsep literasi digital, beberapa ahli cenderung mendefinisikannya sebagai koneksi antara keterampilan dan kompetensi yang diperlukan dalam menggunakan internet dan teknologi digital secara efektif. Martin⁴³ menyatakan bahwa literasi digital melibatkan gabungan dari beberapa jenis literasi, yaitu literasi teknologi informasi, literasi informasi, literasi teknologi, literasi media, dan literasi visual yang mendapat peran baru sehingga menjadi semakin penting dengan munculnya lingkungan digital. Menurut Gilster dan Watson, untuk melek secara digital, seseorang tidak hanya memahami bagaimana memperoleh informasi dari web, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memahami dan mengumpulkan informasi dari sumber cetak atau digital yang berbeda.⁴⁴

*European Commission*⁴⁵ mengungkapkan definisi literasi media/literasi digital sebagai ketrampilan dasar dalam teknologi informasi dan komunikasi dalam mengakses, menganalisis, mengevaluasi, memproduksi, dan bertukar informasi serta untuk berkomunikasi dan

⁴³ A Martin, 'Digital Literacy For the Third Age: Sustaining Identity in an Uncertain World', 2009.

⁴⁴ Dede Salim Nahdi and Mohamad Gilar Jatisunda, 'Analisis Literasi Digital Calon Guru SD Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6.2 (2020), 118.

⁴⁵ Commission.

berpartisipasi melalui media internet. Dalam studinya, mereka mengidentifikasi dua dimensi dalam literasi media/digital yaitu :

- a. Kompetensi Individu didefinisikan sebagai kapasitas individu untuk melatih keterampilan tertentu (termasuk antara lain pemrosesan kognitif, analisis, komunikasi, dll.). Kompetensi ini mengacu pada berbagai kemampuan, dan mencakup peningkatan kesadaran, kapasitas untuk berpikir kritis, dan kemampuan untuk menghasilkan dan mengkomunikasikan pesan.
- b. Faktor Lingkungan didefinisikan sebagai sekumpulan faktor kontekstual (mempengaruhi kompetensi individu) yang mempengaruhi luasnya literasi media, termasuk ketersediaan informasi, kebijakan media, pendidikan dan peran serta tanggung jawab pemangku kepentingan dalam komunitas media.

Secara sederhana MacQuarrie,⁴⁶ mengungkapkan “*digital literacy is less about tools and more about thinking.*” MacQuarrie meyakini literasi digital bukan hanya tentang kemampuan menggunakan teknologi digital, melainkan juga kemampuan untuk menempatkan, mengorganisasi, memahami, mengevaluasi, dan menganalisis informasi menggunakan teknologi digital. Karna pada kenyatannya tidak semua orang berkemampuan menggunakan teknologi digital sekaligus berkemampuan

⁴⁶ Ashley MacQuarrie, ‘Transforming the Way We Learn: Why Digital Literacy Is So Important’, *Februari 4*, 2013.

menempatkan, mengorganisasi, memahami, mengevaluasi, dan menganalisis informasi.

Selanjutnya dalam tesisnya yang berjudul *What is 'Digital Literacy'?* Douglas⁴⁷ mengungkapkan terdapat delapan elemen esensial dalam mengembangkan literasi digital :

- a. Kultural
- b. Kognitif
- c. Konstruktif
- d. Komunikatif
- e. Kepercayaan diri
- f. Kreatif
- g. Kritis
- h. Tanggung jawab

Dalam pengertian modern literasi mencakup kemampuan berbahasa, berhitung, melek komputer, memaknai gambar, serta berbagai upaya mendapatkan ilmu pengetahuan.⁴⁸ Tolak ukur pembelajaran literasi dapat dilihat ketika peserta didik mampu memahami apa yang dipelajari dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Yang memiliki artian bahwa bentuk literasi ialah aktivitas dan usaha dalam

⁴⁷ Douglas AJ Belshaw, 'What Is " Digital Literacy " ? A Pragmatic Investigation', *Durham E-Theses Online*, 2012.

⁴⁸ Salehudin.

mendapatkan suatu ilmu pengetahuan. Hal tersebut dapat diperoleh dari menonton video, membaca berita online, menonton televisi atau *youtube*.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa literasi digital merupakan ketertarikan sikap dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital maupun alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru serta berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Selanjutnya istilah literasi digital yang sering dipakai dalam menunjuk aspek mendasar dari media baru ialah digitalisasi⁴⁹

Dalam penggunaan media digital sendiri terdapat sisi positif dan sisi negatif yang sangat perlu diperhatikan. Sisi positifnya media digital dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dan pendidikan, sebagai media informasi untuk menyelesaikan masalah komunitas serta mempermudah pembelajaran berbasis sistem teknologi, informasi, dan komunikasi, serta memberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara digital. Dalam hal tersebut diperlukan pemikiran yang selektif dalam memilih materi serta memahami penggunaan informasi. Sedangkan sisi

⁴⁹ Andi Asari and others, 'Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru Dan Pelajar Di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang', *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3 (2019), 99–100.

negatif media digital diantaranya maraknya berita palsu (*hoax*), konten berbahaya, dan sejenisnya.⁵⁰

Selanjutnya, dalam UU Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Bab I pasal I disebutkan bahwa guru ialah pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai serta mengevaluasi peserta didik di lembaga PAUD pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru merupakan jabatan profesional yang juga didukung dengan kompetensi-kompetensi pendukung dalam menjalankan tugasnya. Profesi guru juga mempunyai standar kompetensi yang wajib dikuasai, yang tertuang dalam PERMENDIKBUD 137 tahun 2014 pasal 25 ayat (2).⁵¹

Ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kompetensi utama yang harus dimiliki seorang guru sebagai modal awal dalam menyampaikan ilmu pengetahuan pada peserta didiknya ialah kompetensi pedagogik. Dalam kompetensi pedagogik terbagi menjadi beberapa bagian salah satunya memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan

⁵⁰ Sigit Purnama, 'Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education Pengasuhan Digital Untuk Anak Generasi Alpha Pengasuhan Digital Untuk Anak Generasi Alpha', in *Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education* (Tuban: Sekolah Tinggi Agama Islam Al Hikmah, 2018), p. 500.

⁵¹ Kemendikbud, 'PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 137 TAHUN 2014 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI', 2014.

pengembangan yang mendidik. Selanjutnya kompetensi tersebut dibagi menjadi 2 sub kompetensi : 1) guru mampu memilih teknologi informasi dan komunikasi serta bahan ajar yang sesuai dengan kegiatan pengembangan anak usia dini, 2) guru mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan yang mendidik.

Peran penting guru, terutama dalam menanamkan pengetahuan akademik amat sulit tergantikan. Permasalahan tersebut sangat terlihat ketika sistem pembelajaran jarak jauh (*daring*) dilakukan. Guru sebagai fasilitator dan juga penyampai ilmu pengetahuan tidak bisa tergantikan dengan *gadget* (hp atau komputer). Hal ini memunculkan berbagai kendala yang diakibatkan karena kurangnya pemahaman peserta didik terutama orangtua yang membimbing anak-anak selama sistem PJJ berlangsung terhadap materi ajar yang ada. Masalah ini tentu bukan menjadi sebuah hal yang perlu diperdebatkan untuk menentukan siapa yang salah, namun menjadi diskusi yang perlu dicarikan solusi untuk dapat mendukung anak sebagai peserta didik dalam menyelesaikan proses belajarnya ditengah masa pandemi. Untuk itu guru perlu meyakinkan dan melibatkan para orang tua untuk lebih peduli terhadap perilaku para anak-anak mereka.⁵²

⁵² Suyadi, 'Kepemimpinan Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa', *Al-Bidayah*, 6.1 (2014), 123.

Seperti yang kita ketahui, kualitas guru sebagai agen pembelajaran di sekolah akan menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan. Semakin meningkatnya profesionalisme guru (kualitas guru), maka diharapkan kualitas proses pembelajaran juga akan meningkat. Kualitas guru sendiri dapat dilihat dari kinerjanya. Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam menjalankan tugas. Indikator tingkat keberhasilan guru dapat dilihat dari keberhasilan mengajar, mengarahkan serta membimbing peserta didik sejalan dengan *goal* desain pembelajaran yang sudah dibuat sebelumnya. Hal tersebut dilihat dari keberhasilan peserta didik memahami materi pelajaran, kemampuan peserta didik mengerjakan tugas serta hasil belajar.⁵³

Di masa pandemi seperti saat ini, pemberdayaan guru dalam mengembangkan kompetensi yang kuasai sangat perlu dilakukan. Dalam praktek pemberdayaan, guru diberi pelatihan agar mampu menciptakan kondisi profesional dalam menjalankan tugas dan peranannya sebagai seorang pendidik. Hal tersebut sangat mendorong terlaksananya kemajuan guru serta peserta didik dalam proses pembelajaran dimasa pandemi. Mitchell Steward⁵⁴ juga mengungkapkan pemberdayaan memungkinkan organisasi untuk mendapatkan pelanggan serta memenuhi tuntutan pasar

⁵³ Sudrajat.

⁵⁴ Sudrajat.

secara cepat, efisien serta fleksibel. Dimana dalam hal ini yang dimaksud ialah lembaga sekolah. Melalui pemberdayaan guru diharapkan sekolah mampu memberikan pelayanan terbaik sama halnya pembelajaran di kelas seperti sebelum pandemi.

Sebagai agen perubahan di sebuah lembaga sekolah, guru hendaknya melakukan inovasi dan menggali kreativitas dalam pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Suyanto⁵⁵. Dalam prakteknya guru dituntut menguasai pemahaman tentang hakekat pembelajaran dari materi pelajaran yang diampunya, menguasai berbagai teknik, membuat manajemen kelas secara efektif, menerapkan prinsip-prinsip teori belajar, menguasai metode dan strategi pembelajaran, memahami makna profesionalisme dan kepemimpinan (*leadership*) yang baik dalam proses pembelajaran.

Ada tiga sisi positif penerapan literasi digital di lembaga PAUD seperti yang diungkapkan Burnett, yaitu sebagai salah satu penghantar literasi digital untuk anak, sarana untuk berinteraksi di dunia maya, dan juga sebagai media dalam meningkatkan pemahaman pada pembelajaran. Kemampuan guru dalam berinteraksi di dunia maya serta memudahkan dalam mencari dan membuat materi pelajaran juga semakin bertambah. Misalnya saja interaksi dalam *google classroom*. Selain itu juga guru

⁵⁵ Suyanto, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Depdiknas Ditjen Manajemen Dikdasmen, 2005).

dapat menemukan berbagai alternatif media bahan ajar yang senantiasa *up to date*.⁵⁶

Keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai oleh guru PAUD dalam era digital menurut Hendy⁵⁷ yaitu :

- a. Beradaptasi dengan sistem teknologi informasi, karena sistem pembelajaran jarak jauh mengharuskan penggunaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi.
- b. Tuntutan menjadi kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada di rumah.
- c. Menguasai kemampuan dalam berkomunikasi yang baik dengan orangtua murid guna membantu kelancaran proses belajar di rumah.

F. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan di atas, dapat disusun suatu kerangka berfikir guna mendapatkan jawaban sementara atas kesalahan yang timbul. Berdasarkan teori di atas salah satu faktor yang dapat mempengaruhi literasi digital guru PAUD yaitu sistem pembelajaran jarak jauh yang beberapa waktu terakhir mulai diterapkan oleh pemerintah. Berdasarkan hal tersebut, maka variabel yang diteliti adalah sistem

⁵⁶ Astri Hapsari, Resnia Novitasari, and Hepi Wahyuningsih, 'Pelatihan Literasi Sumber Dan Bahan Belajar Di Internet Bagi Guru PAUD Di Kecamatan Ngaglik, Sleman', *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3.2 (2018), 140.

⁵⁷ Pramana.

pembelajaran jarak jauh (variabel independent) dan literasi digital guru PAUD (variabel dependent).

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang masih perlu di uji kebenarannya melalui teknik analisis data. Hipotesis sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis alternatif (H_a) : Ada Pengaruh Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Literasi Digital Guru PAUD di Provinsi Lampung.
2. Hipotesis nihil (H_o) : Tidak ada Pengaruh Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Literasi Digital Guru PAUD di Provinsi Lampung.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini nantinya terdiri dari beberapa bab yang tersusun secara sistematis dan setiap bab mempunyai pembahasan yang berbeda-beda akan tetapi substansi pembahasannya saling berkaitan.

BAB I peneliti memaparkan tentang bagian pendahuluan yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, kerangka berfikir, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II peneliti memaparkan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang berisi gambaran umum lembaga-lembaga PAUD di Provinsi Lampung serta metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian metode, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik analisis data serta desain penelitian.

BAB III peneliti memaparkan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dideskripsikan setelah data-data di lapangan terkumpul. Peneliti melakukan analisis data dengan berpedoman dengan teknik analisis data dan kerangka teori yang digunakan.

BAB IV peneliti memaparkan kesimpulan dan juga saran dari hasil penelitian berdasarkan analisis yang dilakukan guna perbaikan ke depan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan :

1. Pengaruh sistem pembelajaran jarak jauh terhadap literasi digital guru PAUD di provinsi Lampung dapat dilihat dari kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran tanpa adanya interaksi secara langsung antara guru dan peserta didik (di dalam kelas) melainkan melalui pemanfaat program teknologi informasi dan komunikasi (internet).
2. Adanya pengaruh sistem pembelajaran jarak jauh terhadap literasi digital guru PAUD di provinsi Lampung dapat dilihat dari hasil teknik uji regresi linier sederhana. Dimana diketahui bahwa nilai Sig $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang bermakna adanya berpengaruh sistem pembelajaran jarak jauh terhadap literasi digital guru PAUD di provinsi Lampung.
3. Selanjutnya diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,559. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh penerapan sistem pembelajaran jarak jauh terhadap literasi digital sebesar 55,9%, sedangkan 44,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak penulis teliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti mengungkapkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan serta mengembangkan kompetensi dan keterampilan literasi digital yang dimiliki. Karna mengingat dimasa pandemi seperti ini guru dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran baru yakni melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (internet).
2. Bagi sekolah, sebagai lembaga yang menaungi sebuah kegiatan pembelajaran diharapkan memberikan fasilitas pendukung serta edukasi melalui pelatihan-pelatihan mengenai sistem pembelajaran jarak jauh kepada seluruh guru di lembaganya agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan optimal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
3. Bagi orangtua, sebagai orang yang selalu berada di sekitar peserta didik diharapkan kerjasamanya dengan para guru untuk mendamping serta membimbing anak selama sistem pembelajaran jarak jauh berlangsung agar apa yang guru sampaikan dapat diterima peserta didik secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Evita, *Mempersiapkan Pembelajaran Yang Bermakna Bagi Anak Usia Dini Dalam Dan Pasca Pandemi* (Jakarta, 2020)
- Agustin, Mubiar, Ryan Dwi Puspita, Dinar Nurinten, and Heni Nafiqoh, 'Tipikal Kendala Guru PAUD Dalam Mengajar Pada Masa Pandemi Covid 19 Dan Implikasinya', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 336
- Alkalai, Yoram Eshet, 'Digital Literacy: A Conceptual Framework for Survival Skills in the Digital Era', *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 13.1 (2004), 93–106
- Apriloka, Dinita Vita, Suyadi Suyadi, and Na'imah Na'imah, 'The Use of Games Virus Hunter in Pandemic COVID-19 Against Development of Early Childhood', *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 9.1 (2020), 19–23 <<https://doi.org/10.15294/ijeces.v9i1.39153>>
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Asari, Andi, Taufiq Kurniawan, Sokhibul Ansor, Andika Bagus, and Nur Rahma, 'Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru Dan Pelajar Di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang', *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3 (2019), 99–100
- Azwar, Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2005)
- , *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)
- Belshaw, Douglas AJ, 'What Is " Digital Literacy " ? A Pragmatic Investigation', *Durham E-Theses Online*, 2012
- Cheawjindakarn, Bussakorn, Praweenya Suwannatthachote, and Anuchai Theeraroungchaisri, 'Critical Success Factors for Online Distance Learning in Higher Education: A Review of the Literature', *Creative Education*, 03.08 (2012), 61–66

- Commission, European, 'Study on Assessment Criteria for Media Literacy Levels: A Comprehensive View of the Concept of Media Literacy and an Understanding of How Media Literacy Levels in Europe Should Be Assessed', *European Association for Viewers' Interests*, October, 2009
- Dkk, Adiyati Fathu Roshonah, 'Pelatihan Literasi Digital Untuk Guru PAUD Di Wilayah Sukabumi Jawa Barat', *AN-NAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.1 (2021), 47–56
- EQ, Zainal Mustofa, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009)
- Eriyanto, *Teknik Sampling Analisis Opini Publik* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2007)
- Farantika, Dessy, and Dwi Indrawati, 'Sistem Pembelajaran Dari Rumah Melalui Model Daring TK Al Muhajirin Kota Malang Saat Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 5.1 (2021), 128–41
- Ghozali, Imam, 'Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19', in 5 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegara, 2011)
- , 'Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9', in 9 (Jakarta: Undip, 2018), p. 46
- Gilster, Paul, *Digital Literacy* (New York: Wiley, 1997)
- Hapsari, Astri, Resnia Novitasari, and Hepi Wahyuningsih, 'Pelatihan Literasi Sumber Dan Bahan Belajar Di Internet Bagi Guru PAUD Di Kecamatan Ngaglik, Sleman', *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3.2 (2018), 140
- Huang, R. H., Liu, D. J., Tlili, A., Yang, J. F., & Wang, H. H., 'The Chinese Experience in Maintaining Undisrupted Learning in COVID-19 Outbreak', *Handbook on Facilitating Flexible Learning During Educational Disruption*, March, 2020, 46
- Huda, Miftachul, Andino Maselena, Kamarul Shukri Mat Teh, Abdul Ghafar Don, Bushrah Basiron, Kamarul Azmi Jasmi, and others, 'Understanding Modern Learning Environment (MLE) in Big Data Era', *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 13.5 (2018), 71–85

Kemendikbud, 'PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 137 TAHUN 2014 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI', 2014

———, 'SURAT EDARAN NOMOR 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID- 19)', 2020, p. 1

———, 'UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN', 2005, p. 2

LAMPUNG, DINAS PEREMPUAN PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN ANAK PROVINSI, 'Profil Anak Provinsi Lampung Tahun 2019', 2019

Lankshear, C. & Knobel, M. (ed), 'Literacies: Social, Cultural and Historical Perspectives. United States: Peter Lang Publishing Inc', 2011

Latip, Abdul, 'Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi COVID-19', *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1.2 (2020), 109

Machali, Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: PPMPI, 2018)

MacQuarrie, Ashley, 'Transforming the Way We Learn: Why Digital Literacy Is So Important', *Februari 4*, 2013

Martin, A, 'Digital Literacy Fot the Third Age: Sustaining Identity in an Uncertain World', 2009

Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009)

Murniarti, Apriani Patabang dan Erni, 'Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19', *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.4 (2021), 1418–27

Nahdi, Dede Salim, and Mohamad Gilar Jatisunda, 'Analisis Literasi Digital Calon Guru SD Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6.2 (2020), 118

Nasution, M Rizki, 'Covid-19 Tidak Menjadi Hambatan Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Pendidikan*, April, 2020

- Pakpahan, Roida, and Yuni Fitriani, 'Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19', *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 4.2 (2020), 31
- Pramana, Cipta, 'Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19', *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2.2 (2020), 122
- Purnama, Sigit, 'Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education Pengasuhan Digital Untuk Anak Generasi Alpha Pengasuhan Digital Untuk Anak Generasi Alpha', in *Al Hikmah Proceedings on Islamic Early Childhood Education* (Tuban: Sekolah Tinggi Agama Islam Al Hikmah, 2018), p. 500
- Reimers, Fernando M., and Andreas Schleicher, 'A Framework to Guide an Education Response to the COVID-19 Pandemic of 2020', *Review of Educational Research*, 66.3 (2020)
- Reluga, Timothy C., 'Game Theory of Social Distancing in Response to an Epidemic', *PLoS Computational Biology*, 6.5 (2010), 1–9
- Riel, J., Christian, S., & Hinson, B., *Charting Digital Literacy: A Framework for Information Technology and Digital Skills Education in the Community College. Presentado En Innovations.*, 2012
- Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011)
- Salehudin, Mohammad, 'Literasi Digital Media Sosial Youtube Anak Usia Dini', *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5.2 (2020), 111
- Saputro, Budiyo, *Pembelajaran IPA Terpadu Pendekatan Praktikum* (Salatiga: STAIN Salatga Press, 2014)
- Satrianingrum, Arifah Prima, and Iis Prasetyo, 'Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di PAUD', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 633–40
- Satrianingrum, Arifah Prima, Farida Agus Setiawati, and Puji Yanti Fauziah, 'Pembelajaran Jarak Jauh Pada PAUD: Studi Literatur Berbagai Metode

- Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di Berbagai Tempat', *Jurnal Pendidikan Anak*, 10.1 (2021), 34–41
- Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016)
- Sholihatun, S, Y Utanto, and ..., 'Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19', in *Prosiding Seminar ...*, 2020, p. 734
- Simanjuntak, Sri Yunita; Kismartini, 'Respon Pendidikan Dasar Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 Di Jawa Tengah Sri', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6.3 (2020), 309
- Soemantri, Ating dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia., 2014)
- Subhan, Raodah dan Ali, 'Literasi Media Digital Bagi Guru Paud Gugus Kenanga Di Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati', *As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.1 (2020), 1
- Sudrajat, Jajat, 'Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13.1 (2020), 106
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- , *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Sukamdinata, Nana Syaudih dan, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1997)
- Sukandarrumudi, *Metodologi Penelitian; Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2004)
- Sumarna, M. Wilfan Pribadi, Hibana, 'Kreatifitas Guru Dalam Mewujudkan Pembelajaran Aktif Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional', in *SEMINAR NASIONAL MIPA 2006* (Yogyakarta: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNY)

- Sumiyati, 'Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Guru Mengelola Proses Pembelajaran Di MAN 1 Musi Banyuasin', *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 1.3 (2021), 204–10
- Suyadi, 'Kepemimpinan Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa', *Al-Bidayah*, 6.1 (2014), 123
- Suyadi, Mawarni Purnamasari dan, 'Implementasi Pop-Up Comic Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Sebagai Media Literasi', *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 7.1 (2021), 67–82
- Suyanto, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Depdiknas Ditjen Manajemen Dikdasmen, 2005)
- 'UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL', 2003
- Wallen, Jack R. Fraenkel and Norman E., *Student Workbook to Accompany How to Design and Evaluate Research In Education* (New York: McGraw, 2003)
- Yus, Anita, *Model Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2012)
- Zamzami, Elviawaty Muisa, 'Aplikasi Edutainment Pendukung Pembelajaran Jarak Jauh TK Merujuk Standar Nasional PAUD', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2020), 986
- Zephanya, Virgilia, Lita Latiana, and Ali Formen, 'Penguatan Pembelajaran Jarak Jauh Anak Usia Dini Melalui Pendekatan STEAM Dan Pemberdayaan Keluarga', in *SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA 2020*, 2020, pp. 661–70